

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan perusahaan yang mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban dengan menetapkan pendapatan dan biaya tertentu. Dalam penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas karena akan menimbulkan adanya tanggungjawab serta akan memudahkan pengendalian atas penyimpangan yang terjadi. Akuntansi pertanggungjawaban dipakai oleh berbagai jenis entitas, karena memungkinkan entitas untuk merekam seluruh aktivitas usahanya. Dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan tercipta suatu pengendalian dan pengukuran kemampuan prestasi kerja manajer, sehingga akan terbentuk suatu sistem pengukuran prestasi kerja manajer (Masniah,2009).

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode pengendalian biaya. Biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban dihubungkan dengan manajer yang memiliki wewenang untuk mengkonsumsi sumberdaya, karena sumberdaya yang dilakukan harus dinyatakan dalam satuan uang dan itu merupakan biaya, maka sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode pengendalian biaya yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengelolaan biayanya. Laporan yang disusun oleh tiap departemen diserahkan pada atasan dengan maksud agar atasan mengetahui pekerjaan yang telah dilaksanakan, dan unit menilai prestasi pada bidang yang dipimpinnya.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu pendekatan baru yang merupakan gabungan antara sistem pelaporan dengan sistem pertanggungjawaban biaya dan pengawasan, yaitu dengan menghubungkan laporan pengeluaran dari bagian organisasi tersebut. Sistem ini diterapkan untuk seluruh tingkatan organisasi (manajemen) agar dapat mengefektifkan orang-orang atau individu-individu dalam organisasi untuk ikut berpartisipasi dalam pengawasan biaya.

Alasan pemilihan Rumah Sakit Islam Garam Kalianget – Sumenep Madura karena RSI Garam telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, dan peneliti ingin mengetahui apakah pihak RSI Garam dalam penerapan akuntansi pertanggungjawabannya sesuai dengan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban. Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, menemukan bahwa RSI Garam belum memisahkan antara biaya terkendali dan biaya tak terkendali, selain itu RSI Garam dalam penggolongan biayanya hanya memfokuskan pada biaya operasionalnya sedangkan biaya non operasional tidak diterapkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Agustini perbedaan antara anggaran biaya operasional dan realisasi sebaiknya dibedakan, namun pada Kantor Kecamatan Pakal tidak dibedakan. Karena semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka akan semakin baik pula pengendalian biaya operasional. Sedangkan menurut Atik Karlinda yang berjudul “ Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT.PG Kebon Agung Malang”, meskipun sudah diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban namun dalam sistem pelaporan biaya produksi belum menampakkan secara jelas tanggungjawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi bagian produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul penelitian.

“PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA RUMAH SAKIT ISLAM GARAM KALIANGET-SUMENEP MADURA”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi biaya dipertanggungjawabkan sebagai alat pengendalian biaya operasional pada Rumah Sakit Islam Garam Kalianget-Sumenep Madura ?
2. Bagaimana departemen-departemen yang ada mempertanggungjawabkan wewenang dan tanggungjawab yang telah dilimpahkan oleh pihak manajemen ?
3. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Garam Kalianget-Sumenep Madura dalam pengendalian biaya operasionalnya ?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi biaya dipertanggungjawabkan sebagai alat pengendalian biaya operasional pada Rumah Sakit Islam Garam Kalianget-Sumenep Madura.
2. Untuk mengetahui bagaimana departemen-departemen yang ada mempertanggungjawabkan wewenang dan tanggungjawab yang telah dilimpahkan oleh pihak manajemen.

3. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Garam klianget-Sumenep Madura dalam pengendalian biaya operasionalnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam usaha perbaikan penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada dalam sistem pengendalian biaya operasional yang sedang berjalan.

2. Bagi Universitas

Sebagai penambah perbendaharaan kepustakaan, serta memberikan informasi yang bermanfaat tentang akuntansi pertanggungjawaban biaya operasional.

3. Bagi Pembaca

Sebagai wawasan tambahan dan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya khususnya mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya operasional.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Agar dapat memantau hasil kerja pusat prtanggungjawaban melalui sistem pelaporan, sehingga dapat diketahui penyimpangan terhadap anggaran dan analisis tentang penyebab timbulnya penyimpangan yang ada dan terjadi diperusahaan. Selain itu penelitian ini juga mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan mengenai mata kuliah akuntansi biaya

khususnya dan biaya operasional dengan kenyataan yang ada di lapangan, disamping itu penelitian ini akan berguna dalam membina dan mengembangkan wawasan berfikir dalam mengidentifikasi, menganalisis dan memecah masalah dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya operasional pada Rumah Sakit Islam Garam Kalianget-Sumenep Madura.